

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Obyek Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Letak Geografis Radio Suara Giri FM Gresik

Radio Suara Giri FM terletak di Jl. Veteran No. 237 Gresik yang mempunyai luas 1 Ha dengan batas wilayah :

Sebelah Utara : Alun – Alun kota Gresik

Sebelah Timur : Indro

Sebelah Selatan : Surabaya

Sebelah Barat : Ngargosari, Giri

b. Latar Belakang berdirinya Radio Suara Giri FM Gresik

Radio Suara Giri FM Gresik berdiri pada tanggal 27 Mei 2000 setelah keputusan Jawa Timur DMN 2000 di bawah Suzana Group. Selain itu, Suzana Group juga melahirkan radio-radio lainnya, yaitu : Suzana FM Surabaya, Merdeka FM Surabaya, Ronggo Hadi FM Babat, Puspa Jaya FM Bojonegoro, Puspita FM Malang, Istana FM Blitar, dan Angkasa Jaya FM Probolinggo.

Sejak berdirinya radio Suara Giri FM Gresik serta perkembangannya yang sangat pesat seiring dengan kebijakan-kebijakan pemerintah perusahaan media massa elektronik dalam hal ini adalah radio swasta maka radio siaran harus diubah menjadi PT dan

selanjutnya pemerintah mengeluarkan peraturan bahwa semua harus ada izin resmi dari pemerintah. Dengan itu maka berdasarkan surat izin direktorat pengendalian frekuensi 1352/RSNP, PT. Radio Giri Swara Indah Sakti dengan *Station Call* Suara Giri FM Gresik mengudara dengan 98,4 Mhz dengan radius pancaran sekitar 120 Km yang berkekuatan 600 Watt.

c. Visi dan Misi Radio Suara Giri FM Gresik

Radio Suara Giri Fm Gresik memiliki Visi dan Misi sebagai berikut :

- i. Sebagai sarana hiburan / musik
- ii. Sebagai sarana dakwah Islam
- iii. Sebagai media pendidikan.⁹⁵

d. Pola Siaran Radio Suara Giri FM Gresik

PT. Radio Giri Swara Indah Sakti yang mempunyai stasiun radio yang bernama radio Suara Giri FM Gresik dalam siarannya mempunyai pola-pola dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi, pendidikan maupun hiburan. Pola-pola tersebut disusun secara rapi yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat lewat media massa elektronika yang berupa radio. pola-pola tersebut terdiri dari empat hal yang meliputi :

- Berita : 20 %
- Hiburan : 50 %
- Pendidikan : 15 %

⁹⁵ *Sumber* : monografi Radio Suara Giri FM

- Iklan, lain-lain: 15 %

Pola-pola program di atas ditujukan agar dalam siarannya radio Suara Giri FM bisa menyampaikan siarannya sesuai dengan prosentase yang sudah ditentukan agar tidak rancu dalam memasukkan suatu program atau mata acara yang nantinya akan melewati dari batas yang ditentukan dan mengurangi pola lain yang sudah ditentukan.

e. Sajian lagu-lagu

Lagu-lagu yang termasuk acara hiburan yang mendapat prosesntase tertinggi meliputi :⁹⁶

- Dangdut : 95 %
- Qasidah / shalawat : 5 %

f. Sasaran pendengar

Dalam menentukan sasaran pendengar radio Suara Giri FM Gresik membagi ke dalam tiga tinjauan :

- Dari Segi Usia Meliputi :
 - Tua : 30 %
 - Dewasa : 30 %
 - Remaja : 25 %
 - Anak-anak : 15 %
- Dari Segi Jenis Kelamin Meliputi :
 - Wanita : 60 %
 - Pria : 40 %

⁹⁶ *Sumber* : monografi Radio Suara Giri FM

- Dari Segi Kehidupan Ekonomi Meliputi :

Golongan atas : 15 %

Golongan menengah : 50 %

Golongan bawah : 35 %

g. Jangkauan Siaran

Jangkauan siaran Radio Suara Giri FM Gresik sangatlah luas, dengan pancaran radius yang cukup jauh lebih dari 200 km dan berkekuatan 600 Watt yang hampir bisa menjangkau sebagian kota besar di Jawa Timur, dan lebih dikenal dengan sebutan *Gerbangkertosusilo* (Gresik, Jombang, Mojokerto, Surabaya, Sidoarjo, dan Lamongan).⁹⁷

h. Profil Radio Suara Giri FM

Nama badan Hukum	: PT.Radio Giri Swara Indah Sakti
Station Call/Sebutan Udara	: Suara Giri FM
Frekuensi	: 98.4 Mhz
Alamat Kantor	: Jl. Embong Sawo No. 12 Surabaya
Alamat Studio	: Jl. Veteran 237 Gresik
Telpon	: 031-5326272 / 031-3984598
Faksimili	: 031-5310111 / 031-3984597
Email	: marketing_suzana@yahoo.com
Website	: -
Twitter	: -
Facebook	: www.faceboo.com/suaragirifm

⁹⁷ *Sumber* : monografi Radio Suara Giri FM

Contact Person : Andrie Sukiswoko
 No HP : 08888099990
 ISR (Izin Stasiun Radio) : 01175045-000SU/19972008
 IPP (Izin Penyelenggaraan
 Penyiaran) : 459/KEP/M.KOMINFO/10/2007
 Jangkauan siaran : GERBANGKERTOSUSILO
 Slogan Radio : Full dangdut nonstop 24 jam

FORMAT RADIO : Musik / Hiburan

Format Siaran kata : Interaktif dan request

Format musik : Full Dangdut

i. Crew dan Staf Pelaksana

Managing Director : Drs. Anis Busroni Hamid, SH, M.Hum

Director : Drs. Ketut Ariyanto Wawanda

Programe Director : Firman Sidqi M.A

Administrasi : Reza Hermanto

Sekretaris : Ulin Ariza

Marketing : Drs.Hendarwijanto.S.P

Joko Rahadian

Nugraha

Music Director : Fahrul Rizky Octavianda

Music Production : Fiqi Wawanda

Teknisi : Ir. Sunoro

	Ir. Haryanto
	Rokhim
Announcer / Penyiar	: Yudiono
	Joko Rahadian
	Arman
	Faris
	Siti
	Ari
	Surya Kadar
	Ahmad
	Heri Muntaco
Traffic	: As'ad
	Marta
	Irma
<i>Da'i</i>	: Kh. Zubairi Rahman
	H. Ach. Fathoni
	Hj. Mufarrokhah

2. Sekilas Tentang Program Siaran “Mutiara Fajar”

a. Deskripsi Program Siaran “Mutiara Fajar”

Mutiara Fajar adalah salah satu program atau acara di radio Suara Giri FM yang dipandu oleh Bung Yudi bersama Ustadz / Ustadzah dari Gresik. Dimana program siaran Mutiara Fajar mengajak

untuk bertaushiyah dan mempelajari nilai-nilai kebaikan dan kehidupan yang sesuai dengan aturan/ ajaran Islam.

Bung Yudi adalah host / pemandu acara Mutiara Fajar, beliau mengatakan, *"Program siaran Mutiara Fajar disiarkan pada jam 05.00 s/d 06.00 WIB hari senin, selasa, rabu, Kamis, dan minggu. Setiap harinya diisi dengan model berbeda-beda. Kalau hari senin itu khusus membaca Al Qur'an bersama KH. Achmad Fathoni dan Bpk. Faizin. Sedangkan hari selasa membahas hadist bersama Hj. Mufarrokhah. Terus hari rabu, Kamis, dan minggu itu pengajian yang dipimpin oleh Bapak KH. Zubairi Rahman."*⁹⁸

Dari penjelasan di atas, peneliti semakin keras untuk mencari tahu tentang kegiatan program siaran Mutiara Fajar khususnya yang dipimpin oleh Bapak KH. Zubairi Rahman.

Pada umumnya media radio siaran sebagian besar bertujuan untuk hiburan. Orang mendengar radio ingin mendengar lagu atau musik, walau sebagiannya ada pula yang ingin mencari atau mengetahui informasi aktual. Maka dari itu Suara Giri FM membuat program siaran Mutiara Fajar dengan format siaran Religi atau dakwah. Dikarenakan program ini bertujuan sebagai penunjang untuk memotivasi masyarakat dalam kehidupan bertetangga, beragama dan berbudaya, juga akan menjadi pemantap dalam penghayatan dan pengamalan nilai-nilai ajaran agama di lingkungan masyarakat dan

⁹⁸ Sumber : Wawancara dengan Bapak Yudiono 50 tahun, tanggal 2 Juni 2013

sebagai sarana dakwah dalam mengembangkan dan menyebarkan ajaran Islam yang dapat mempengaruhi masyarakat meskipun tidak secara keseluruhan namun diharapkan dapat memberi ketenangan hati nurani dengan sentuhan-sentuhan qalbu yang membuat masyarakat tenang.

Siaran Mutiara Fajar ini dikemas sangat menarik dan memberikan materi-materi yang sesuai dengan kebutuhan pendengar. Tidak hanya itu, pembawaan oleh *Da'i* Kh. Zubairi Rahman juga sangat mempengaruhi yang mana pembawaan beliau menyampaikan tausiyahnya membuat inspirasi dan sangat memotivasi bagi pendengar. Beliau mengatakan, *“saya memberikan tausiyah ini juga karena permintaan jamaah, kadang juga sms saya agar dijelaskan materi ini. Tidak hanya itu para jamaah juga datang ke rumah atau konsultasi langsung mengenai permasalahan setelah saya siaran.”*⁹⁹

Dari pernyataan di atas, membuktikan bahwa Bapak KH. Zubairi Rahman sangat disegani banyak masyarakat dan sangat terbuka dengan para jamaahnya.

Pada siaran Mutiara Fajar ini berbentuk interaktif, dimana pendengar dapat melalui telepon atau SMS untuk bertanya mengenai materi kepada *Da'i* dan juga ada yang datang langsung di Radio Suara Giri FM sebagai audien.¹⁰⁰

⁹⁹ *Sumber* : Wawancara dengan Bapak Kh. Zubairi Rahman 55 Tahun, tanggal 9 Juni 2013

¹⁰⁰ *Sumber* : Wawancara dengan Bapak Yudiono 50 tahun, tanggal 2 Juni 2013

Dengan adanya siaran Mutiara Fajar yang disiarkan secara live maka pendengar dapat memberikan tanggapan secara langsung kepada *da'i* yang sedang mengasuh acara pada saat itu dengan tanggapan berupa pertanyaan seputar materi yang disampaikan atau bahkan dengan pertanyaan yang tidak ada kaitannya sama sekali dengan materi - materi yang disampaikan oleh *da'i* pada saat siaran.

b. Gambaran Umum Pendengar Program Siaran “Mutiara Fajar”

Pendengar adalah konsumen program siaran. Mereka mengkonsumsi sebuah acara siaran berdasarkan ketersediaan waktu dan akses yang mudah terhadap pesawat penerima siaran radio. Pendengar akan mampu mengembangkan imajinasinya karena dua hal, yaitu : 1) referensi pengalaman yang mereka miliki terhadap suatu materi siaran, 2) referensi pikiran, kedekatan, dan ketajaman pikiran terhadap sebuah masalah yang sedang disiarkan. Kedua hal ini juga mutlak dimiliki seorang penyiar sebab ia harus menjadi “mata hati dan juru bicara pendengar” yang satu terhadap pendengar yang lain secara personal dan akrab. Kemampuan memberikan gambaran dari tuturan kalimat yang diucapkan penyiar akan membantu pendengar agar tetap menyimak sebuah acara.

Pada dasarnya suatu acara bisa dikatakan menarik jika ada pendengar atau audien. Disini dibuktikan dengan banyaknya interaktif pendengar yang melalui telepon, SMS, atau datang langsung di studio

Suara Giri FM. Maka dari itu pendengar juga faktor terpenting untuk kelancaran produksi siaran.

Jangkauan siaran Suara Giri FM sangatlah luas sampai ke seluruh kota Jawa Timur, oleh sebab itu membuat para pendengar ingin datang langsung ke studio dan bertemu dengan *Da'i*. Dengan alasan tersebut pihak Suara Giri FM tiap hari minggu membuka untuk umum bagi para pendengar setia Suara Giri FM untuk datang langsung di studio Suara Giri FM.

Suatu stasiun radio harus memiliki penunjang daya tarik programnya yang mencirikan identitas programnya. Biasanya jika ada penelepon masuk, saya menyapa pendengar dengan (*hallo, mitra suara giri*). Dengan begitu, pendengar bisa langsung mengutarakan pertanyaannya. Akan tetapi jika pendengar yang datang di studio langsung, bisa bertanya setelah siaran selesai.¹⁰¹

Peneliti pun juga ikut memanfaatkan kesempatan ini untuk melakukan penelitian. Karena melihat antusias pendengar yang sangat banyak demi mengikuti siaran Suara Giri FM.

Menurut Ibu Aju, "Saya rutin tiap minggu mengikuti pengajian Bapak Zuabairi Rahman. Biasanya setiap bulan di minggu terakhir diadakan do'a bersama. Saya ini dari Bungah, Gresik dek... lah kalau

¹⁰¹ *Sumber* : Wawancara dengan Bapak Yudiono 50 tahun, tanggal 2 Juni 2013

yang lainnya juga dari jauh-jauh. Yang itu Bu Endang dari menganti. Sampai membuat nama jamaah Suara Giri.”¹⁰²

Di Radio Suara Giri FM, Dalam pelayanan para karyawan Suara Giri FM sangat baik dalam menerima pendengar. Terbukti saat peneliti melakukan penelitian. Para karyawan saling berjabat tangan dan memberikan senyuman yang baik, dan juga teknik siaran “Mutiar Fajar” pun juga bisa menyiarkan dengan suara yang jernih dan tidak pernah ada gangguan, sehingga membuat pendengar setia dengan Siaran di Suara Giri FM.

Tidak hanya itu, Pendengar Suara Giri FM di rumah atau pun yang datang langsung di studio Suara Giri FM merasa sangat puas dengan siaran Mutiar Fajar yang disampaikan Bapak KH. Zubairi Rahman, baik dari materi yang disampaikan dan juga cara penyampaian dakwahnya yang sangat bisa diterima di hati para pendengar.

Bapak KH. Rokhim, beliau mengatakan, “*sak marine aku melu pengajian pak Kyai Zubairi ndek Suara Giri, atiku isok plong. Ganjel-ganjel ndek ati isok ilang. Utamane tentang Ukhuwah Islamiyah sing dijelasno pak kyai. Yo mugo-mugo iki barokahe melu pengajian.*”¹⁰³

Maksudnya adalah selesainya mengikuti pengajian Bapak Kyai Zubairi Rahman di Suara Giri FM, hati merasa legah. Keganjalan di dalam hati bisa hilang. Terutama tentang Ukhuwah Islamiyah yang

¹⁰² *Sumber* : Wawancara dengan Ibu Aju 47 tahun, tanggal 2 Juni 2013

¹⁰³ *Sumber* : Wawancara dengan Bapak Kh. Rokhim 56 tahun, tanggal 6 Juni 2013

dijelaskan oleh Pak Kyai. Ya mudah-mudahan ini barokah nya mengikuti pengajian.

Selain itu, ibu Fauzi Anhariyati juga manambahi, beliau mengatakan, *“jika saya tidak bisa datang ke sini, saya selalu mendengarkan siarannya melalui radio di rumah. Tapi kalau nggak datang langsung ke radio rasanya nggak enak. Asalkan bisa ketemu langsung dengan Pak Kyai itu sudah merasa senang.”*¹⁰⁴

Siaran Mutiara Fajar memang sangat banyak diminati banyak pendengar, kebanyakan pendengar yang datang dari jauh, ada yang dari Bungah, Menganti, Karang Poh, Benowo, Surabaya, dan lain-lain. Maka dari itu mudah-mudahan program siaran Mutiara Fajar ini terus mendapat apresiasi dari masyarakat dan semakin menjadi favorit di dunia penyiaran khususnya media radio khususnya dalam memberikan dakwah islam.

B. Penyajian Data

Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara memberikan Kuesioner kepada responden penelitian yaitu pendengar yang hadir mendengarkan Program Siaran “Mutiara Fajar” di Radio Suara Giri FM Gresik. Data diambil dengan menggunakan metode simple random sampling.

¹⁰⁴ Sumber : Wawancara dengan Ibu Fauzi 55 tahun, tanggal 8 Juni 2013

Dalam penelitian ini disebarakan sebanyak 50 Kuesioner, Kuesioner yang dikembalikan 50 orang responden, sehingga respon rate nya sebesar 100%.

Pendengar yang menjadi sampel adalah pendengar yang hadir mendengarkan dan menyaksikan siaran *live* di Radio Suara Giri FM.. Berdasarkan kriteria dan layak diolah didapatkan karakteristiknya berdasarkan usia, jenis kelamin, dan pendidikan. Karakteristik responden tersebut disajikan dalam tabel-tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1
Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Umur	Jumlah Responden	Persentase
< 20 tahun	4	8 %
21 s/d 30 tahun	9	18 %
31 s/d 40 tahun	12	24 %
41 tahun ke atas	25	50 %
Total	50	100 %

Sumber :data primer setelah diolah

Dari tabel 4.1 responden yang paling banyak berusia > 41 tahun sebanyak 25 orang (50%), terbanyak kedua berusia 31-40 tahun sebanyak 12 orang (24%) dan yang ketiga berusia 21-30 tahun ke atas sebanyak 9 orang (18%).

Tabel 4.2
Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Wanita	39	78 %
Pria	11	22 %
Total	50	100 %

Sumber :data primer setelah diolah

Dari tabel 4.2 menunjukkan bahwa responden jenis kelamin wanita yang terbanyak yaitu sebanyak 39 sebanyak (78%) dan responden pria sebanyak 11 orang (22%). Halini menunjukkan bahwa wanita lebih banyak mengikuti dan mendengarkan Program Siaran “Mutiara Fajar” yang disiarkan di Radio Suara Giri FM Gresik.

Uji Instrumen

a. Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor butir pertanyaan dengan total skor variabel, uji signifikansi atau validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Untuk uji validitas peneliti gunakan dengan menggunakan uji factor / r tabel sesuai dengan teori di buku Sugiyono, Pearson Correlation lebih besar dari r tabel 0,3. Jika kurang dari 0,3 maka poin kuesioner yang r correlationnya kurang dari 0,3 dianggap gugur / tidak dipakai. Sebagaimana tampak pada Tabel 4.3 dibawah :

Tabel 4.3

Hasil Uji Validitas

		Correlations					
		x1	x2	x3	x4	x5	x6
x1	Pearson Correlation	1	-.266	1.000**	-.250	1.000**	-.250
	Sig. (2-tailed)		.062	.000	.080	.000	.080
	N	50	50	50	50	50	50
x2	Pearson Correlation	-.266	1	-.266	.941**	-.266	.941**
	Sig. (2-tailed)	.062		.062	.000	.062	.000
	N	50	50	50	50	50	50

x3	Pearson Correlation	1.000**	-.266	1	-.250	1.000**	-.250
	Sig. (2-tailed)	.000	.062		.080	.000	.080
	N	50	50	50	50	50	50
x4	Pearson Correlation	-.250	.941**	-.250	1	-.250	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.080	.000	.080		.080	.000
	N	50	50	50	50	50	50
x5	Pearson Correlation	1.000**	-.266	1.000**	-.250	1	-.250
	Sig. (2-tailed)	.000	.062	.000	.080		.080
	N	50	50	50	50	50	50
x6	Pearson Correlation	-.250	.941**	-.250	1.000**	-.250	1
	Sig. (2-tailed)	.080	.000	.080	.000	.080	
	N	50	50	50	50	50	50
x7	Pearson Correlation	1.000**	-.266	1.000**	-.250	1.000**	-.250
	Sig. (2-tailed)	.000	.062	.000	.080	.000	.080
	N	50	50	50	50	50	50
x8	Pearson Correlation	-.266	1.000**	-.266	.941**	-.266	.941**
	Sig. (2-tailed)	.062	.000	.062	.000	.062	.000
	N	50	50	50	50	50	50
jumlah	Pearson Correlation	.606**	.594**	.606**	.606**	.606**	.606**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations				
		x7	x8	jumlah
x1	Pearson Correlation	1.000**	-.266	.606**
	Sig. (2-tailed)	.000	.062	.000
	N	50	50	50
x2	Pearson Correlation	-.266	1.000**	.594**
	Sig. (2-tailed)	.062	.000	.000
	N	50	50	50
x3	Pearson Correlation	1.000**	-.266	.606**

	Sig. (2-tailed)	.000	.062	.000
	N	50	50	50
x4	Pearson Correlation	-.250	.941**	.606**
	Sig. (2-tailed)	.080	.000	.000
	N	50	50	50
x5	Pearson Correlation	1.000**	-.266	.606**
	Sig. (2-tailed)	.000	.062	.000
	N	50	50	50
x6	Pearson Correlation	-.250	.941**	.606**
	Sig. (2-tailed)	.080	.000	.000
	N	50	50	50
x7	Pearson Correlation	1	-.266	.606**
	Sig. (2-tailed)		.062	.000
	N	50	50	50
x8	Pearson Correlation	-.266	1	.594**
	Sig. (2-tailed)	.062		.000
	N	50	50	50
jumlah	Pearson Correlation	.606**	.594**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Primer Diolah, 2013

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat dikatakan bahwa semua instrument penelitian untuk variabel Program Siaran “Mutiara Fajar” di Radio Suara Giri FM Gresik dinyatakan valid / dapat dipakai. Dilihat pada tabel dengan angka yang bercetak tebal, hasil *r* hitung memiliki nilai *Pearson Correlation* > 0,3.

Selanjutnya untuk variabel Perilaku Ukhuwah Islamiyah (Y) akan dikemukakan hasil uji validitas terhadap angket yang disebarkan hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas

		Correlations					
		y1	y2	y3	y4	y5	y6
y1	Pearson Correlation	1	-.249	1.000**	.852**	.852**	-.249
	Sig. (2-tailed)		.081	.000	.000	.000	.081
	N	50	50	50	50	50	50
y2	Pearson Correlation	-.249	1	-.249	-.292*	-.292*	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.081		.081	.040	.040	.000
	N	50	50	50	50	50	50
y3	Pearson Correlation	1.000**	-.249	1	.852**	.852**	-.249
	Sig. (2-tailed)	.000	.081		.000	.000	.081
	N	50	50	50	50	50	50
y4	Pearson Correlation	.852**	-.292*	.852**	1	1.000**	-.292*
	Sig. (2-tailed)	.000	.040	.000		.000	.040
	N	50	50	50	50	50	50
y5	Pearson Correlation	.852**	-.292*	.852**	1.000**	1	-.292*
	Sig. (2-tailed)	.000	.040	.000	.000		.040
	N	50	50	50	50	50	50
y6	Pearson Correlation	-.249	1.000**	-.249	-.292*	-.292*	1
	Sig. (2-tailed)	.081	.000	.081	.040	.040	
	N	50	50	50	50	50	50
y7	Pearson Correlation	-.249	1.000**	-.249	-.292*	-.292*	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.081	.000	.081	.040	.040	.000
	N	50	50	50	50	50	50
y8	Pearson Correlation	-.249	1.000**	-.249	-.292*	-.292*	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.081	.000	.081	.040	.040	.000

	N	50	50	50	50	50	50
jumlah	Pearson Correlation	.631**	.557**	.631**	.602**	.602**	.557**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							

Correlations				
		y7	y8	jumlah
y1	Pearson Correlation	-.249	-.249	.631**
	Sig. (2-tailed)	.081	.081	.000
	N	50	50	50
y2	Pearson Correlation	1.000**	1.000**	.557**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000
	N	50	50	50
y3	Pearson Correlation	-.249	-.249	.631**
	Sig. (2-tailed)	.081	.081	.000
	N	50	50	50
y4	Pearson Correlation	-.292*	-.292*	.602**
	Sig. (2-tailed)	.040	.040	.000
	N	50	50	50
y5	Pearson Correlation	-.292*	-.292*	.602**
	Sig. (2-tailed)	.040	.040	.000
	N	50	50	50
y6	Pearson Correlation	1.000**	1.000**	.557**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000
	N	50	50	50
y7	Pearson Correlation	1	1.000**	.557**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	50	50	50
y8	Pearson Correlation	1.000**	1	.557**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000

	N	50	50	50
jumlah	Pearson Correlation	.557**	.557**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	50	50	50
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).				
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).				

Sumber: Data Primer Diolah, 2013

Berdasarkan tabel di atas dapat dikatakan bahwa semua instrument penelitian untuk variabel Perilaku Ukhuwah Islamiyah dinyatakan valid / dapat dipakai. Dilihat pada tabel dengan angka yang bercetak tebal, hasil *r* hitung memiliki nilai *Pearson Correlation* > 0,3.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas hanya dapat dilakukan atas data yang telah valid. Metode pengujiannya menggunakan *Cronbach Alpha*. Reliabilitas dalam penelitian ini merupakan derajat ketepatan, ketelitian, atau akurasi yang ditunjukkan oleh instrumen pengukur. Dengan menggunakan program *SPSS Versi 17.00*, hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut (selengkapnya dapat dilihat pada lampiran):

Tabel 4.5

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Alpa Cronbach</i>	Standar	Keterangan
Program Siaran “Mutiarra Fajar” di Radio Suara Giri FM Gresik	0.750	> 0,6	Reliabel
Perilaku Ukhuwah Islamiyah	0.728	> 0,6	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah, 2013

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat dikatakan bahwa semua instrument dinyatakan reliabel karena masing-masing nilai *Cronbach Alpha* > 0,6.

C. Analisis Data

Koefisien determinasi (R^2) berguna untuk mengukur ketepatan atau kecocokan suatu garis regresi yang diterapkan terhadap suatu kelompok data hasil observasi. Makin besar nilai R^2 dikatakan model regresi semakin tepat atau cocok, sebaliknya makin kecil nilai R^2 dikatakan model regresi tidak tepat untuk mewakili data hasil observasi. Selain itu, R^2 juga berguna untuk mengukur proporsi atau persentase dari jumlah variasi Y yang dapat diterangkan oleh model regresi. Hasil uji koefisien determinan simultan dapat dilihat pada tabel 4.6

Tabel 4.6

Analisis Korelasi dan Koefisien Determinant

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.711 ^a	.506	.495	.28342

a. Predictors: (Constant), Program Siaran "Mutiara Fajar"

Sumber : Data Hasil Penelitian Diolah Penulis (Lampiran)

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat sebesar **0,711**. Nilai korelasi tersebut bernilai positif dan menunjukkan adanya hubungan. Hal ini membuktikan bahwa hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat cukup kuat dan searah. Hasil

tersebut juga mengindikasikan bahwa variabel Program Siaran “Mutiara Fajar” (X) berhubungan signifikan terhadap variabel keputusan mendengarkan Program Siaran “Mutiara Fajar” (Y).

Adanya nilai korelasi mengakibatkan nilai koefisien determinan (R^2) sebesar 0,506, karena nilai koefisien determinan merupakan kuadrat dari nilai korelasi. Nilai tersebut menjelaskan bahwa besarnya keragaman data yang mampu dijelaskan oleh variabel bebas dalam model sebesar 50,6%. Sedangkan sisanya sebesar $100\% - 50,6\% = 49,4\%$ bermakna variabel Perilaku Ukhuwah Islamiyah dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat dalam model.

Sedangkan nilai terkoreksi dari koefisien determinan (R^2 -*adjusted*) sebesar 0,495 artinya ketepatan model dalam menjelaskan keragaman data sebesar 49,5%.

Analisis regresi linear pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari Program Siaran “Mutiara Fajar” (X) terhadap Perilaku Ukhuwah Islamiyah (Y) pada responden yang dihasilkan dari regresi linear adalah sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Untuk mengetahui besarnya konstanta dan masing-masing koefisien variabel bebas pada hasil analisis regresi linear digunakan tabel Coefficients yang dapat diringkas dalam bentuk tabel berikut.

Tabel 4.7
Koefisien Regresi

Model		Coefficients ^a			t	sig
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.085	1.775		3.991	.000
	Program Siaran "Mutiara Fajar"	.501	.122	.508	4.090	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Ukhuwah Islamiyah

Sumber : Data Hasil Penelitian Diolah Penulis (Lampiran)

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disusun suatu model regresi yang menjelaskan hubungan antara variabel Program Siaran “Mutiara Fajar” (X) dan perilaku Ukhuwah Islamiyah (Y). Model regresi tersebut adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 7,085 + 0,501X$$

Model tersebut menjelaskan bahwa jika variabel Program Siaran “Mutiara Fajar” (X) bernilai nol, maka besarnya variabel perilaku Ukhuwah Islamiyah (Y) yang ada adalah sebesar 7,085. Jika variabel Program Siaran “Mutiara Fajar” (X) meningkat sebesar satu satuan, maka besarnya variabel perilaku Ukhuwah Islamiyah (Y) akan meningkat sebesar 0,501.

D. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan Uji t, yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari Program Siaran “Mutiara Fajar”

(X) terhadap variabel perilaku Ukhuwah Islamiyah (Y) pada responden di Radio Suara Giri FM Gresik. Adapun hipotesa yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel Program Siaran “Mutiara Fajar” (X) terhadap perilaku Ukhuwah Islamiyah (Y) pada responden di Gresik adalah sebagai berikut:

$H_a : \beta_1 = 0$: Ada pengaruh Program Siaran “Mutiara Fajar” Di Radio Suara Giri FM Gresik terhadap perilaku Ukhuwah Islamiyah Bagi Pendengar yang hadir di Radio Suara Giri FM

$H_o : \beta_1 \neq 0$: Tidak ada pengaruh Program Siaran “Mutiara Fajar” Di Radio Suara Giri FM Gresik terhadap perilaku Ukhuwah Islamiyah Bagi Pendengar yang hadir di Radio Suara Giri FM

Dalam Uji t digunakan *level of significant* sebesar (α) 5% atau $\alpha = 0,05$ dengan derajat bebas (*df*) sebesar $n - 2 = 50 - 2 = 48$, dan Uji t yang dilakukan uji dua arah, sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,6772. Untuk menilai apakah H_o yang diterima/ditolak, ditentukan kriteria sebagai berikut :

- a. Hipotesa H_o diterima dan H_a ditolak, apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$
- b. Hipotesa H_o ditolak dan H_a diterima, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

Hasil Uji t terhadap dua variabel Program Siaran “Mutiara Fajar” (X) dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.8
Pengujian Hipotesis dengan Uji t

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Keputusan	Kesimpulan
Program Siaran “Mutiara Fajar” (X)	4,090	1,6772	H ₀ ditolak	Signifikant

Sumber : Data Hasil Penelitian Diolah Penulis (Lampiran)

Tabel di atas menunjukkan bahwa pada hasil analisis dengan menggunakan Uji-t, diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel Program Siaran “Mutiara Fajar” (X) sebesar 4,090 yang lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,6772, sehingga diputuskan untuk menerima H_a dan menolak H₀ dan menyimpulkan bahwa variabel Program Siaran “Mutiara Fajar” (X) berpengaruh terhadap perilaku Ukhuwah Islamiyah.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan kajian analisis dengan menggunakan Uji t, diketahui bahwa variabel bebas program siaran “Mutiara Fajar” yang ternyata mempunyai pengaruh signifikan terhadap perilaku Ukhuwah Islamiyah di Radio Suara Giri FM Gresik.

Berdasarkan keadaan tersebut di atas, maka dapat dikemukakan bahwa Perilaku Ukhuwah Islamiyah pada pendengar yang hadir di Radio Suara Giri FM Gresik, erat kaitannya dengan variabel-variabel yang diteliti, sehingga di masa mendatang untuk meningkatkan perilaku Ukhuwah Islamiyah di Radio Suara Giri FM Gresik, pihak manajemen sebaiknya perlu melakukan peningkatan serangkaian strategi dan inovasi siaran yang menarik yang

berkaitan dengan upaya-upaya untuk menumbuh kembangkan keunggulan program siaran “Mutiara Fajar” dan produk yang lebih menarik, komunikatif dan informatif agar dapat mempertahankan loyalitas pelanggan yang dimilikinya.